

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Biologi Universitas Medan Area.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Bapak Drs. Kiki Nurtjahja, M.Sc selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Dwi Suryanto, M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan kedua adik tercinta atas dukungannya serta semangat dan doanya.
3. Bapak Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Medan Area.
4. Bapak dr. P. Panjaitan selaku Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Medan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Biologi Universitas Medan Area dan teman-teman sesama mahasiswa yang telah banyak memberi informasi dan dorongan kepada penulis.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak yang turut mendukung, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2005

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Hipotesis Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Dermatofitosis	4
2.2. Nondermatofitosis	4
2.3. Etiologi	5
2.4. Epidemiologi	5
2.5. Patogenesis	6
2.6. Gejala Klinis	7
a. Tinea Kapitis	7
b. Tinea Korporis	8
c. Tinea Kruris	8
d. Tinea Barbae	9
e. Tinea Manus	9
f. Tinea Pedis	9
g. Tinea Ungium	10
2.7. Mikrobiologi Kulit	10
a. Flora Normal Kulit	11
b. Faktor-faktor Predisposisi Infeksi Kulit	12
c. Patogenesis dan Virulensi	12
d. Lokalisasi Flora Bakteri	13
2.8. Infeksi Sekunder Pada Dermatofitosis	13
III. BAHAN DAN METODE	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Sampel	15
3.3. Bahan dan Alat	15
3.4. Pemeriksaan Mikroskopis	15
3.5. Kultur Bakteri	16

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
V. KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1. Kesimpulan	22
5.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Hubungan dermatofitosis (tinea) terhadap jenis kelamin, pekerjaan, jumlah bakteri, dan jenis-jenis bakterinya	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No.	Judul	Halaman
1.	Jumlah koloni bakteri dan jumlah bakteri	25
2.	Hubungan dermatofitosis (tinea) dengan infeksi sekunder terhadap jenis kelamin, umur, dan pekerjaan	26
3.	Beberapa contoh gambar dermatofitosis (tinea) superfisial	27

